

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala berlokasi di Jalan Brigjend H. Hasan Basri. RT 04 Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Kantor Desa Sungai Pantai
- b. Sebelah Selatan: Rumah Penduduk
- c. Sebelah Timur: Perkebunan
- d. Sebelah Barat: Jalan Raya

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah ini beralamat di jalan Brigjend H. Hasan Basri RT 4 Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Dibangun di atas tanah seluas 732 M² milik Mastur dengan luas bangunan 242.

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah ini didirikan oleh H. Mursidi pada tahun 1970, beliau juga sebagai kepala madrasah pertama di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala. Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di desa Sungai Pantai belum ada sekolah tingkat dasar maka atas musyawarah dari tokoh masyarakat setempat dibangunlah sebuah sekolah diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah. Madrasah ini letaknya cukup strategis karena berada di tengah pedesaan berada di pinggir jalan utama Banjarmasin-Marabahan.

Madrasah ini sudah mengalami renovasi bangunan pertama berupa kayu dan ulin sejak tahun 2006 mulai direnovasi secara bertahap hingga sekarang bentuk bangunan madrasah ini berbentuk huruf L Jenis bangunan ini adalah semi permanen dan berlantai satu, dengan gedung yang terdiri dari

- a. Pondasi: Batang Galam
- b. Tiang/ Tongkat: Kayu Ulin
- c. Lantai/ Dinding: Keramik beton dan kasibut
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman & WC: Semen.

3. Data Identitas Sekolah

- b. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah
- c. Alamat Madrasah
 2. Jalan : Jl. Brigjend H.Hasan Basri RT 04
 3. Desa : Sungai Pantai

- 4. Kecamatan : Rantau Badauh
 - 5. Kabupaten : Barito Kuala
 - 6. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - a. No. Tlp : 085754078370
 - b. No. Statistik Madrasah : 111263040032
 - c. NPSN Madrasah : 3030189
 - d. Akreditasi Madrasah : B
 - e. Tahun Berdiri : 1970
 - f. Nama Kepala Madrasah : Ahmad Pandi S.Pd.I
 - g. No Telp : 08225566823
 - h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Hayatuddiniyah
 - i. Alamat Yayasan : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Rt. 04
 - j. Kepemilikan Tanah : Milik Pribadi
 - 7. Status Tanah : Wakaf
 - 8. Luas Tanah : 732 M²
 - 9. Luas Bangunan : 242
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Data
- d. Visi
- Mewujudkan generasi yang setara (Sehat Terampil dan Rajin) berdasarkan Iman dan takwa

e. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan standar proses
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kecerdasan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 3) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap nilai-nilai islam sebagai sumber perilaku dan sopan santun

5. Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala didukung oleh tenaga guru yang secara keseluruhan berjumlah 11 orang termasuk kepala sekolah dan wakil. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ahmad Pandi S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
2.	Munaji S.Pd.I	L	GTY	S1
3.	Kastalani S.Sy, S.Pd.I	L	GTY	S1
4.	Syarbani S.Pd.I	L	GTY	S1
5.	Fathurrahman S.Pd.I	P	GTY	S1
6.	Aulia Rahmi S.Pd	P	GTY	S1
7	Jamiatur Rasyidah S.Pd	P	GTY	S1
8	Ainal Yakin S.Pd.I	L	GTY	S1
9	Halimah S.Pd	P	GTY	S1
10	Ahmad Syafi'i Rafi'i S.Pd	L	GTY	S1
11	Siti Aisyah S.Pd	P	GTY	S1

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Tahun 2020/2021

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala pada tahun pelajaran 2020-2021 memiliki peserta didik sebanyak 63 orang yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020-2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	5	5	10
2.	II	8	4	12
3.	III	6	6	12
4.	IV	11	4	15
5.	V	7	-	7
6.	VI	4	3	7

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Tahun 2020/2021

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Hayatuddiniyah dibangun diatas lahan 832 m² dengan luas bangunan 214 m². Konstruksi bangunan semi permanen yang sejak berdirinya tahun 1963 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada MI Hayatuddiniyah Barito Kuala cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di Hayatuddiniyah Barito Kuala pada tahun pelajaran 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibdaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020-2021

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	5	1	√		
2.	Perpustakaan	1	1				
3.	Ruang UKS	1		1		√	
4.	Ruang Guru	1	1				
5.	Jamban/WC	2	2				

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala Tahun 2020/2021

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang Strategi *Quantum Quotient* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VI di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data-data tersebut digali dari wawancara dengan guru Bahasa Arab, dan didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan penulis pada saat pandemi covid 19 di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala dari tanggal 07 Desember sampai dengan 07 Februari. Untuk pertemuan tatap muka dilaksanakan secara bergiliran sebanyak dua kali dalam seminggu.

Teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VI. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan Strategi

Quantum Quotient Dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VI di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala. Wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan Kepala Sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan meminta arsip dari MI MI Hayatuddiniyah Barito Kuala.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Penulis melakukan observasi di kelas VI sebanyak 2 kali pertemuan, ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Pelaksanaan Observasi Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1	Senin 4 Januari 2021	10:00-11:10	VI	الْوَاجِبُ الْمُنْزَل
2	Senin 11 Januari 2021	10:00-11:10	VI	الْوَاجِبُ الْمُنْزَل
3	Senin 18 Januari 2021	10:00-11:10	VI	النُّزْهَة

Data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis sajikan sebagai berikut.

1. Penerapan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal dan Desember 2021 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari sebagai berikut.

- a. Tahap perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala keperluan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala bahwa guru merencanakan pembelajaran sebelum dilaksanakannya pembelajaran seperti : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan dasar mengenai apa yang akan dilakukan sebelum pembelajaran agar guru memiliki gambaran pembelajaran dikelas nantinya juga berfungsi supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien. Adapun kisi-kisi dari pembuatan RPP tersebut yang meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, jam/pertemuan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan/strategi/metode pembelajaran, sumber/media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VI MI Hayatuddiniyah yaitu pertemuan pertama dan kedua pada tanggal 04 dan 11 Januari 2021, materi yang dipelajari tentang *الْوَجِبُ الْمُنَزَّلُ* (kegiatan di rumah) dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan jumlah yang dipelajari 14 *mufrodat*. selanjutnya pada pertemuan ketiga pada tanggal 18 Januari 2021 materi yang dipelajari tentang *النُّزْهَة* Materi yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi yang ada serta juga sesuai dengan kemampuann siswa karena materi yang diajarkan sering dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga materi tersebut juga dapat diterapkan pada strategi *Quantum Quotient*.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ainal Yakin, beliau selalu menggunakan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajaran bahasa Arab karena menurut beliau banyak materi yang harus dihapal terutama mufrodat dan dengan menggunakan strategi ini sangat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *Quantum Quotient*

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan dalam pembelajaran selama tiga kali dengan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil data dan observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajara bahasa Arab di kelas VI MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala dapat diketahui bahwa:

1. Kegiatan awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 04 Januari 2021, pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang lantang, sebelumnya siswa sudah menyiapkan buku dan alat tulis masing-masing setelah itu berdoa bersama-sama dan kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. setelah kelas sudah bisa dikendalikan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Sedangkan pada observasi kedua yaitu pada tanggal 11 Januari 2021, tetap dengan materi yang sama. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang lantang, setelah itu berdoa bersama-

sama dan kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Selain itu guru juga memberitahukan siswa tentang strategi yang akan digunakan, pada pertemuan kedua ini guru tetap menggunakan strategi *Quantum Quotient* dengan tehnik menghafal cepat yaitu dengan menanyi dan ringkasan. yang mana pada pertemuan sebelumnya guru meminta siswa untuk menghafalkan 14 mufrodat untuk di setorkan pada pertemuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga yaitu pada tanggal 18 Januari 2021, pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang lantang, sebelumnya siswa sudah menyiapkan buku dan alat tulis masing-masing setelah itu berdoa bersama-sama dan kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. skemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan kegiatan inti observasi pertama, sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran guru meminta siswa untuk membuka buku LKS masing-masing kemudian guru menerangkan dan menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang *الْوَجِبُ الْمُنْزِل* setelah menjelaskan materi peserta didik diminta mencatat secara ringkas materi yang telah dipelajari. Ringkasan ini berisi poin-poin penting yang perlu dihafal, dituliskan pada kertas yang mudah dibawa ke mana pun. hal ini bertujuan agar peserta didik lebih cepat dalam menghafal dan memahami. kemudian guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat materi yang telah diberikan, pada materi mufrodat guru memberikan contoh teknik menghafal

cepat dengan menyanyi, Masing-masing peserta didik diberikan kesempatan membaca materi secara berulang-ulang, kemudian guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa soal latihan. Selanjutnya di akhir pembelajaran guru meminta 14 mufrodlat yang telah dipelajari ini perlu dihapal untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya.

Tabel 4.5 Materi الواجب المنزّل Pada Observasi Pertama

No	Mufrodlat	Arti
1	اِسْتَيْقَظَ	Bangun
2	سَمِعَ	Mendengar
3	كَتَبَ	Menulis
4	جَلَسَ	Duduk
5	قَرَأَ	Membaca
6	دَرَسَ/تَعَلَّمَ	Belajar
7	سَأَلَ	Bertanya
8	مَسَحَ	Menghapus
9	كَنَسَ	Menyapu
10	قَسَمَ	Membagi
11	رَتَّبَ	Menyusun
12	صَلَّى	Sholat
13	سَعَدَ	Menolong
14	طَبَخَ	Memasak

Pada observasi kedua sama seperti pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan berdoa, kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dan meminta peserta didik mengulang kembali kosa kata yang telah diajarkan sebelumnya dalam pembelajaran, disini guru kembali menggunakan strategi *quantum qoutient* dengan mengulang kembali kosa kata secara bresama-sama dengan tehnik menyanyi, kemudian guru meminta kepada peserta didik maju kedepan secara bergiliran untuk menyetorkan 14 hapalan kosa kata

yang diminta pada pertemuan minggu lalu, setelah semua siswa selesai maju kedepan guru melanjutkan untuk menjelaskan materi tentang **الْوَجِبُ الْمُنْزَلِ** setelah menjelaskan materi peserta didik diminta mencatat secara ringkas materi yang telah dipelajari. Ringkasan ini berisi poin-poin penting. kemudian guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat materi yang telah diberikan setelah itu guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis.

Ringkasan Materi **الْوَجِبُ الْمُنْزَلِ** Pada Observasi kedua

1. Kata kerja bentuk lampau (**فعل ماضى**) adalah kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang telah dilakukan.

Contoh :

Saya telah pergi	ذَهَبْتُ
Kamu (L) telah pergi	ذَهَبْتَ
Kamu (P) telah pergi	ذَهَبْتِ
Dia (L) telah pergi	ذَهَبَ
Dia (P) telah pergi	ذَهَبَتْ
Kita telah pergi	ذَهَبْنَا

2. Kalimat yang terdapat **فعل ماضى**, sering diikuti keterangan seperti : **في البارحة** (tadi malam), **أمس** (Kemarin), **في الاسبوع الماضى** (minggu lalu), **في الشهر الماضى** (bulan lalu), **في السنة الماضية** (tahun lalu), dan lain sebagainya.

3. Dalam penggunaan kata kerja (**فعل**) harus disesuaikan dengan pelaku (**فاعل**) dalam hal mudzakkar maupun muannatsnya.

4. Maf'ul bih adalah isim yang terletak setelah fi'il dan fa'il yang berfungsi sebagai obyek. Harokat Terakhir maf'ul bih adalah fathah (mansub) untuk kata benda tunggal dan jama' taksir, Ya' untuk Isim mutsanna (berdua) dan harokat kasroh untuk jama' muannats salim.

Pada observasi ketiga ini guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, setelah memeriksa kehadiran siswa dan berdoa, guru meminta siswa mengulang kembali kosa kata yang telah diajarkan sebelumnya dari awal mufrodat yang dihapal dalam pembelajaran hingga mufrodat yang dihapalkan pada hari ini dengan jumlah keseluruhan 26 mufrodat, disini guru kembali menggunakan strategi *quantum qoutient* dengan mengulang kembali kosa kata secara bresama-sama dengan tehnik menyanyi, kemudian guru meminta kepada peserta didik maju kedepan secara bergiliran untuk menyetorkan 14 hapalan mufrodat yang diminta pada pertemuan minggu lalu, setelah semua siswa selesai maju kedepan guru melanjutkan untuk menjelaskan materi tentang kemudian peserta didik diminta mencatat secara ringkas materi yang telah dipelajari. Ringkasan ini berisi poin-poin penting. kemudian guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat materi yang telah diberikan dan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis.

Tabel 4.6 Materi النَّزْهَةِ Pada Observasi Ketiga

No	Mufrodat	Arti
1	الْحَافِلَةُ	Bis
2	الْمَتْحَفُ	Musium
3	الطَّيْرَةُ	Pesawat
4	مَحَطَّتُ الْقِطَارِ	Stasiun Kereta

5	القطار	Jalan
6	السفينة	Kapal
7	المطعم	Restoran
8	السيارة	Mobil
9	رَحْل	Perjalanan
10	المنار	Pemandangan
11	الجوالة	Sepeda
12	السيارة العمّة	Taksi

3. Kegiatan akhir

Pada observasi pertama kedua dan ketiga penulis melihat kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru yaitu melaksanakan tanya jawab dan memberikan soal tes lisan dan tertulis setelah selesai baru guru memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi juga berguna untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyajikan bahan pelajaran. Adapun sistem evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan strategi *Quantum Qoutient* di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala pada pertemuan pertama adalah evaluasi harian. Evaluasi ini biasanya dilaksanakan setiap pertemuan pembelajaran dengan tehnik tes lisan yang berupa hafalan kosa kata atau tes tertulis tentang materi yang telah diajarkan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari..

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Quantum Quotient* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penerapan Strategi *Quantum Quotient* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala sebagai berikut :

1) Faktor Guru

Pada proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing peserta didik, mampu menerapkan strategi yang sesuai dan tepat, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu, guru adalah salah satu faktor yang sangat penting peranannya terhadap suatu lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakan pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka guru akan mudah menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ainal Yakin S.Pd.I bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan SDN Sungai Pantai 1 melanjutkan ke pondok pesantren mengikuti paket B dan C di Almurisyidul Amin Gambut, kemudian SI di STAI Al-jami Banjarmasin.

b. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah hal yang sangat berharga, termasuk pada pengalaman dalam menggunakan strategi pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki guru tentang strategi-strategi pembelajaran akan lebih baik jika didukung oleh pengalaman mengajar. Karena, dengan pengalaman mengajar, seorang guru tentunya juga akan lebih menguasai strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah, yang dilengkapi dengan dokumentasi dari sekolah, peneliti mendapat informasi bahwa guru yang mengajar Bahasa Arab beliau sudah mengajar selama 5 Tahun menjadi guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala. Sehingga guru yang bersangkutan bisa dikatakan guru yang cukup baik dalam menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang bisa mendorong siswa aktif dalam proses belajar, khususnya dengan strategi *Quantum Quotient*.

2) Faktor Siswa

a. Minat

Peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan mintanya peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada sesuatu yang menarik baginya, ia akan malas untuk belajar ia tidak akan memperoleh kepuasan dari mata pelajaran itu.

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pembelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas VI MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala tersebut cukup berminat untuk belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab karena sebagian besar siswa menyatakan senang mengikuti pelajaran bahasa Arab, hal ini juga terlihat berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran, mereka begitu antusias saat guru memberikan pelajaran dan memerintahkan mereka menghafalkan kosa kata dengan tehnik menyanyi mereka mengucapkan dengan suara yang lantang.

b. Perhatian

Perhatian peserta didik terhadap pelajaran sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dari hasil observasi kepada peserta didik, perhatian siswa terlihat cukup baik dalam memperhatikan pelajaran terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Faktor siswa juga bisa menjadi penghambat guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Quotient* dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran

bahasa Arab terhadap perhatian peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran beliau mengatakan bahwa sebagian peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan walaupun terkadang perhatian mereka berkurang karena disebabkan oleh tingkah laku diantara teman-teman sekelasnya yang membuat sedikit keributan. Pada hasil observasi hari Senin tanggal 4 Januari 2021 menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik di dalam kelas tersebut memperhatikan guru dengan baik, walaupun terkadang terjadi keributan dari peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat mengajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat juga disebut dengan fasilitas. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi strategi belajar. Fasilitas ini bisa berupa media yang dimiliki oleh guru ataupun sekolah. Fasilitas yang dimiliki oleh guru dalam mengajar adalah buku wajib dan penunjang. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik jika didukung oleh fasilitas yang memadai

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala sudah cukup memadai. hanya saja untuk ruang kelas VI bangunan nya masih berupa batu bata dan semen yang belum merata karena belum selesai pembangunannya namun itu tidak menghambat dalam proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku LKS bahasa Arab dan buku paket jika ada

penambahan materi. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki buku pegangan masing-masing yaitu buku LKS. Buku yang disediakan sudah memadai sangat membantu dan memudahkan siswa memperdalam apa yang sudah mereka pelajari.

4) Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu Bapak Ainal Yakin beliau mengatakan bahwa waktu pun bisa menjadi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas, waktu yang dimaksud adalah kurangnya waktu pembelajaran karena mata pelajaran bahasa Arab hanya 2 jam dalam seminggu jadi harus bisa membagi agar cukup dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia dalam seminggu hanya 2 jam pelajaran yaitu kurang lebih 70 menit, menurut beliau strategi *Quantum Quotient* memerlukan waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan materi bagi seluruh siswa, oleh karena itu untuk hafalan kosa kata siswa diminta menghafalkannya di rumah saja dan disetorkan pada pertemuan berikutnya.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penerapan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajaran Bahasa Arab di MI hayatuddiniyah Kabupaten Barito

Kuala. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut

a. Tahap perencanaan pembelajaran

Denga perencanaan diharapkan bisa membuat sesuatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ainal Yaqin S.Pd.I yang telah dipaparkan dalam penyajian data sebelumnya, bahwa guru yang mengajar Bahasa Arab selalu membuat RPP sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen berupa RPP yang diperlihatkan kepada peneliti.

b. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi *Quantum Quotient*

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi *Quantum Quotient* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah

Kabupaten Barito Kuala yaitu pada pertemuan pertama hingga ketiga guru menggunakan tehnik menghapal cepat yaitu dengan menyanyi dan ringkasan . Saat siswa diminta mengucapkan mufrodat secara serentak menggunakan tehnik menyanyi peserta didik menciptakan suara yang bertenaga dan keras pada pertemuan ini juga siswa diminta maju kedepan secara bergiliran untuk menghapalkan mufrodat. Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran menunjukan bahwa semua peserta didik antusias mengikuti pelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari pertemuan pertama dan pertemuan ketiga telah berlangsung dan hal ini terlihat menunjukan keberhasilan belajar peserta didik dan menunjukkan rasa percaya dirinya ketika proses pembelajaran, dengan keterangan tersebut menunjukkan bahwa kelas VI MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala terdapat peningkatan dalam proses pembelajarannya, dengan kata lain penerapan strategi *Quantum Quotient* teknik menyanyi dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

c. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Strategi *Quantum Quotient*

Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada penyajian data sebelumnya bahwa evaluasi yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai, yaitu dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi *Quantum Quotient* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Barito Kuala

2) Faktor Guru

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka guru akan mudah menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ainal Yakin S.Pd.I bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan SDN Sungai Pantai 1 melanjutkan ke pondok pesantren mengikuti paket B dan C di Al-mursyidul Amin Gambut, kemudian SI di STAI Al-jami Banjarmasin. Dengan latar belakang tersebut tentunya akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena guru sudah mempunyai bekal bahas Arab.

Jadi, melihat latar belakang guru tersebut, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidayah Hayatuddiniyah barito Kuala dapat dikatakan guru yang berkompeten di bidang pelajaran bahasa Arab

b. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah hal yang sangat berharga, termasuk pada pengalaman dalam menggunakan strategi pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki

guru tentang strategi-strategi pembelajaran akan lebih baik jika didukung oleh pengalaman mengajar. Karena, dengan pengalaman mengajar, seorang guru tentunya juga akan lebih menguasai strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah, yang dilengkapi dengan dokumentasi dari sekolah, peneliti mendapat informasi bahwa guru yang mengajar Bahasa Arab beliau sudah mengajar selama 5 tahun menjadi guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala. Sehingga guru yang bersangkutan bisa dikatakan guru yang cukup baik dalam menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang bisa mendorong siswa aktif dalam proses belajar, khususnya dengan strategi *Quantum Quotient*.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah ini sudah dapat dikatakan guru berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

3) Faktor peserta didik

b. Minat

Berdasarkan penyajian data diketahui minat peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Arab dapat dikatakan cukup berminat. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dalam kelas dimana proses pembelajaran berjalan dengan lancar,

walaupun masih ada sebagian peserta didik masih ada yang kurang aktif, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quantum Qoutient* adalah cukup berminat sehingga proses pembelajaran menjadi menunjang.

c. Perhatian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa begitu perhatian saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa sebelum pembelajaran dimulai, mereka selalu menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang mereka perlukan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai perhatian pada saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Quantum Quotient*.

Faktor siswa juga menjadi penghambat guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Quotient* dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap perhatian peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran beliau mengatakan bahwa sebagian peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan walaupun terkadang perhatian mereka berkurang karena disebabkan oleh tingkah laku diantara teman-teman sekelasnya yang membuat sedikit keributan. Pada hasil observasi hari Senin tanggal 4 Januari 2021 menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik di dalam kelas tersebut memperhatikan guru dengan baik, walaupun terkadang terjadi keributan dari peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat mengajar.

3) Faktor sarana dan prasarana

Hasil penyajian data diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala sudah cukup memadai. hanya saja untuk ruang kelas VI bangunan nya masih berupa batu bata dan semen yang belum merata karena belum selesai pembangunannya namun itu tidak menghambat dalam proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku LKS bahasa Arab dan buku paket jika ada penambahan materi. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki buku pegangan masing-masing berupa LKS. Buku yang disediakan sudah memadai sangat membantu dan memudahkan siswa memperdalam apa yang sudah mereka pelajari.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Barito Kuala khususnya pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan cukup memadai.

4) Faktor waktu

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru harus memperhatikan waktu yang tersedia, karena melalui manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu Bapak Ainal Yakin beliau mengatakan bahwa waktu pun bisa menjadi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas, waktu yang dimaksud adalah kurangnya waktu pembelajaran karena mata

pelajaran bahasa Arab hanya 2 jam dalam seminggu jadi harus bisa membagi agar cukup dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia dalam seminggu hanya 2 jam pelajaran yaitu kurang lebih 70 menit, menurut beliau strategi *Quantum Quotient* memerlukan waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan materi bagi seluruh siswa, oleh karena itu untuk hafalan kosa kata siswa diminta menghafalkannya di rumah saja dan disetorkan pada pertemuan berikutnya.